

Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)

<http://journal.pwmjateng.com/index.php/jlste/index>

IMPLEMENTASI LESSON STUDY DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS X

Esti Munjariyah¹, Khilyatin Ulin Noor², Supriyono³, Bambang Sahana⁴

¹²³⁴SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO

Email : Kinaryonastiti@gmail.com

Abstract

Lesson study is a learning activity that is planned and its implementation is observed by observers and evaluation activities are carried out to improve the quality of learning. This research was conducted on the learning process of class X. The aim of this research is to improve the quality of learning plans made by teachers and student activities in learning. The method in this research is descriptive qualitative. Lesson Study is carried out with the aim of: (a) providing a better understanding of how students learn and teachers teach; (b) provide certain results that are useful for other teachers in implementing learning; (c) improving learning systematically through collaborative inquiry. The results of the research show that by using the lesson study method, learning carried out in class X can improve student learning outcomes, which is proven by increasing student activity and creativity in participating in learning.

Keywords: Lesson study, Observation Report Text, Interaction

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Simbolon, 2018). Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar (Ahdar dan Wardana, 2019). Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi “Teks Laporan Observasi”. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan sebuah model yang digunakan.

Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan suatu lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perkembangan pada siswa (Sugiyono, 2018). Lesson Study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam belajar untuk membangun komunitas belajar (Panduan Lesson Study, 2009). Lesson Study suatu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran (Ewe, 2020). Lesson study merupakan pembelajaran secara nyata (riil) di dalam kelas dengan siswa yang diamati guru-guru lain sebagai observer dan dilakukan kegiatan refleksi setelah proses pembelajaran selesai (Sriyati, 2005). Kegiatan Lesson study meliputi tiga bagian kegiatan yakni *Plan* (perencanaan), *Do* (implementasi) dan *See* (refleksi) (jelita, 2020). Lesson study diharapkan dapat menampilkan proses pembelajaran yang menarik dan berkualitas karena dapat mengaktifkan dan mengintensifkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, hubungan mahasiswa dengan objek pembelajaran.

Lamb (2016) dalam Salasiah, dkk (2022) menjelaskan bahwa kegiatan Lesson Study berdampak positif dalam peningkatan pembelajaran karena pelaksanaannya berdasarkan hasil sharing pengetahuan pada hasil praktik pembelajaran yang nyata. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juano, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa dengan lesson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti siswa lebih aktif, kreatif,

inovatif dan menyenangkan. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menurut Sudjana (2010: 61) dapat dilihat dalam: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, 2) Terlibat dalam pemecahan masalah, 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Hasil observasi awal yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu tindakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ditemukan identifikasi terhadap beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, diantaranya siswa masih bergantung pada bahan ajar yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian pembelajaran dengan menggunakan model Lesson Study.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, serta peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi yang dijelaskan secara rinci (Ramdhan, 2021). Teknik pengambilan data adalah dengan observasi yang dilakukan oleh observer ketika kegiatan pembelajaran.

Model lesson study yang digunakan meliputi langkah-langkahnya sebagai berikut :1) Membentuk tim, yang terdiri atas guru model 2 observer, 2) Menentukan tujuan pembelajaran, 3) Merencanakan research lesson, 4) Melaksanakan pembelajaran dan observasi kegiatan, 5) Menganalisis fakta, 6) Mendokumentasi dan merefleksi hasil (mengulangi proses). Kegiatan Lesson Study ini mengambil subyek penelitian siswa jurusan Teknik Komuter Jaringan tingkat X pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Laporan Observasi I tahun ajaran 2021/2022. Keenam tahapan pada model lesson study dilaksanakan dalam bentuk siklus plan, do, dan see seperti yang disajikan pada gambar 1:



Gambar 1 Siklus Lesson Study

Gambar 1 menunjukkan satu siklus dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Lesson Study. Pada lesson study diawali dengan melakukan perencanaan antara guru model dan observer terhadap rencana kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adalah proses pelaksanaan, kegiatan ini dilakukan untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang, dalam hal ini terdapat pengamatan/observasi yang dilakukan untuk menindaklanjuti proses selanjutnya, yaitu refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan semester 1 tahun ajaran 2021/ 2022 berpartisipasi dalam lesson study mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selaku guru model adalah Khilyatin Ulin Noor, sedangkan observernya Esti Munjariyah dan Supriyono, Proses pembelajaran yang dilakukan terdiri atas satu siklus. Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan siklus tersebut adalah sebagai berikut : pokok bahasan yang disampaikan oleh dosen model pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini adalah Teks Laporan Observasi dengan sub pokok bahasan definisi, ciri-ciri dan struktur kebahasaan teks

Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diidentifikasi dari berbagai temuan ketika dilaksanakannya kegiatan Lesson Study. Beberapa aspek yang mengalami peningkatan yaitu keterampilan kolaborasi guru, keaktifan siswa dan kolaborasi kolaborasi siswa. Hasil penerapan Lesson Study pada beberapa penelitian seperti pelaksanaan pada mata kuliah zoology (Haryono, dkk., 2017), ekologi hewan (Haryono, 2021), pembelajaran fisika (Widyaningsih, 2020) , dan pada pembelajaran matematika (Guner, 2020). Dimana setelah dilaksanakan penerapan lesson study guru model memperoleh masukan dan saran dari rekan guru yang berperan sebagai observer.

a. Plan (Perencanaan)

Tahap perencanaan dilakukan identifikasi masalah pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran dan mencari solusi untuk merancang pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pertama lesson study. Setelah melakukan diskusi, ditemukan identifikasi terhadap beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, diantaranya siswa masih bergantung pada bahan ajar yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada kapasitas pengetahuan yang ditransferkan masih bersifat monoton dan belum dikonstruksi dengan baik. Di sisi lain, pada kegiatan pembelajaran, siswa belum semua terlibat aktif dalam memberikan pertanyaan atau mengemukakan pendapat atas topik yang tengah dibahas. Pada proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pemahaman yang mereka dapat saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar setiap siswa akan termotivasi untuk menguasai topik yang dipelajari. Berdasarkan metode yang dipilih kemudian dibuat perangkat dan instrumen pembelajaran dilaksanakan pada siklus ini.

b. Do

Awal pembelajaran, guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan kepada siswa tentang Teks Laporan Hasil Observasi dengan bentuk pertanyaan "Adakah yang tahu arti kata *observasi*?". Beberapa siswa berusaha menjawab pertanyaan guru. Siswa sudah terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan ada interaksi yang terjadi baik antara siswa satu dengan yang lain maupun antara siswa dengan guru. Hal ini terlihat pada saat apersepsi, guru memberikan pertanyaan dan langsung mendapat tanggapan dari beberapa siswa.

Guru melakukan apersepsi pada awal pembelajaran , agar dapat meningkatkan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Interaksi juga mulai terlihat saat siswa melakukan diskusi dengan teman lainnya. dalam hal ini dosen membimbing mahasiswa pada saat melakukan diskusi. Setelah itu guru memberikan pertanyaan selanjutnya tentang definisi Teks Laporan Hasil Observasi. Beberapa siswa

berusaha menjawab sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing. Kegiatan diskusi ini melibatkan semua siswa sehingga siswa aktif dalam berdiskusi meskipun masih terlihat beberapa orang siswa yang sibuk dengan kegiatan lain. Guru kemudian melakukan penunjukan secara acak pada setiap mahasiswa. Pada tahap ini setiap siswa yang dipanggil akan tampil menyampaikan opini mereka. Pada tahap evaluasi, guru mengecek jawaban siswa atas pertanyaan yang telah diberikan.

Antusiasme siswa mulai terlihat dari aktifitasnya dalam memberikan pendapat melalui jawaban yang diberikan secara bergantian. Pembelajaran berlanjut ke topic selanjutnya yaitu ciri-ciri, tujuan, dan struktur teks Laporan Hasil Observasi. Guru memberikan beberapa slide gambar-gambar yang dapat membantu siswa menemukan dan mengemukakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Kegiatan selanjutnya, siswa bersama guru mengidentifikasi struktur-struktur sebuah contoh teks Laporan Hasil Observasi. Terjadi interaksi antara guru dan siswa. Pada tahap ini, antusias siswa mulai meningkat dan beberapa siswa yang tadi terlihat pasif mulai mau menampilkan diri.

c. See

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diikuti kegiatan refleksi yang bertujuan untuk mengetahui keterbatasan-keterbatasan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Hal tersebut bertujuan agar pada tahap selanjutnya akan diperbaiki dan disempurnakan. Dari pelaksanaan pembelajaran siklus pertama ini ditemukan beberapa keterbatasan, diantaranya saat kegiatan diskusi masih masih terdapat beberapa siswa yang belum mau aktif dalam pembelajaran. Secara umum, guru model dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Guru model mampu memotivasi dengan baik dan memiliki semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Materi atau informasi yang disampaikan sudah disertai contoh yang disesuaikan dengan jurusan siswa yang terlibat dalam kegiatan diskusi. Melalui penerapan Lesson Study, kualitas pembelajaran pada kelas X TKJ 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat hasil pembelajaran siswa. Kualitas pembelajaran ditandai oleh adanya keaktifan dan kreatifitas dari siswa dalam mengikuti pembelajaran.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Lesson study, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Secara teknis pembelajaran yang terjadi sudah terstruktur. Setelah kegiatan apersepsi dilakukan, antusiasme siswa mulai meningkat. Interaksi mulai muncul dan pembelajaran mulai hidup. Siswa sudah memberi komentar atau jawaban dari siswa yang lain sehingga nampak terjadi interaksi. Saran untuk perbaikan pada tahap selanjutnya adalah perlu adanya manajemen waktu yang lebih baik sehingga setiap tahap berjalan lebih efektif dan efisien. Hasil refleksi ini kemudian akan dijadikan acuan dalam merancang pembelajaran yang lebih baik pada plan siklus kedua.

5. REFERENSI

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, 2004. Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta
- Ewe, L.P. 2020. Enhancing teachers' relational competence: a teacher lesson study. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 9(3):203-129.
- Jelita, J., Suzana, Y., & Nuraida, N. (2020). Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui lesson study. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 4(1), 81-91.
- Juano, A., Ntelok, Z. R., & Jediut, M. (2019). Lesson Study sebagai Inovasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 126-136.

- Khotimah, R. K., Pratiwi, N. I., Ristiyanti, A., & Winaryati, E. (2022). Kreativitas Skill Pada Implementasi Descriptive Text Berbasis Small Group Discussion Pada Setiap Fase Pada Lesson Study. *Journal of Lesson Study in Teacher Education*, 1(2), 19-26.
- Lewis, C. 2010. Editorial - Journal of Social Science Education. <https://www.jsse.org/index.php/jsse/article/>. Diakses : 28 Desember 2021 pukul 13.00
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. Rosdakarya
- Salasiah, S., Hariyanto, D., Ahini, T., Widhiastuti, A., Adawiyah, R., Erdiningsih, E., ... & Haryono, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Keterlaksanaan Pembelajaran IPA Secara Daring Melalui Lesson Study. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 6(1), 20-
- Sriyati, S. 2005. Reformasi Sekolah melalui Lesson Study. Makalah pada seminar Nasional Pendidikan IPA II dengan tema Membangun Pendidikan IPA Masa Depan yang Kompetitif. 22-23 Juli 2005 di FPMIPA UPI Bandung.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suminarsih. 2008. *PAKEM (Pembelajaran Afektif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Semarang : LPMP Jawa Tengah
- Wahyono, Budi. 2021. Tahapan Lesson Study. <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/10/tahapan-lesson-study.html>. Diakses 29 Desember 2021 pukul 12.45